



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PARTISIPASI

KARST INDONESIA

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI GEOSITE MUSEUM KARST INDONESIA, GEOPARK GUNUNG SEWU, KABUPATEN WONOGIRI, PROVINSI JAWA TENGAH
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN DI GEOSITE MUSEUM KARST INDONESIA, GEOPARK GUNUNG SEWU, KABUPATEN WONOGIRI, PROVINSI JAWA TENGAH

HERNOWO AGUNG P., Prof. Dr. Suratman, M.Sc., Dr. Eko Haryono, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

*SOCIETY PARTICIPATION IN CONSERVATION OF GEOPARK ENVIRONMENT KARST INDONESIA
MUSEUM GEOSITE, GUNUNG SEWU GEOPARK IN DISTRICT OF WONOGIRI, CENTRAL JAVA*

Hernowo Agung Pramanto, Suratman, Eko Haryono

Prodi S2 Ilmu Lingkungan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada

Intisari

UNESCO merintis adanya Program Geopark pada tahun 1999, berdasarkan pedoman Global Geopark Network UNESCO (2004), Kegiatan yang seiring dengan penetapan kawasan karst Gunung Sewu sebagai kawasan Geopark, diantaranya adalah dengan kegiatan wisata alam yang berwawasan lingkungan dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan unsur Geodiversity, Biodiversity, dan Culturdiversity. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan Geopark Gunung Sewu. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Gebangharjo, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Metode dalam penelitian ini adalah dengan *Deskriptif Kuantitatif* dengan menggunakan Skala Likert, Wawancara mendalam, Sarasehan (FGD) kemudian dengan mengkatagorisasi tingkat partisipasi warga masyarakat dan hasilnya dipetakan. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa masyarakat Desa Gebangharjo memiliki tingkat partisipasi yang termasuk dalam kategori tinggi yang terdapat pada 9 dusun. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan Geopark yaitu dalam hal pelestarian air dan pelestarian tanah (*Geodiversity*), pelestarian tumbuhan berkayu, pelestarian habitat satwa, dan pelestarian tumbuhan endemik (*Biodiversity*), dan pelestarian kegiatan positif masyarakat (*Culturdiversity*). Partisipasi masyarakat yang tinggi akan terus berlangsung di Desa Gebangharjo dengan dukungan dari program Pemerintah yang salah satunya berupa program penghijauan, budaya yang telah lama berkembang di Desa Gebangharjo, seperti budaya pembuatan Terasering juga menjadi salah satu faktor dalam mendukung pelestarian lingkungan.

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pelestarian Lingkungan, Geopark

Abstract

UNESCO pioneered the Geopark Program in 1999, under the guidance of Global Geopark Network UNESCO (2004). Activities along with the determination of the karst area of Mount Sewu as a Geopark area, among others is by nature tourism activities with environmental insight by observing aspects of environmental sustainability elements of Geodiversity, Biodiversity, and Culturdiversity. The purpose of this research is to analyze participation of society about Karst Gunung Sewu area; The location of this research is located in Gebangharjo Village, Pracimantoro Districts, Wonogiri District, Central Java Province. Method in this research is with Quantitative Descriptive by using Likert Scale, In-depth interview, Focus Group Discussion, then by categorizing the level of society participation and mapped. The results of this study found that the people of Gebangharjo Village have a participation levels included in the high category are in 9 hamlets. The society in preserving the Geopark environment that has been done is in the conservation of water and the conservation of the soil (Geodiversity), the preservation of woody plants, the preservation of the habitat of the animals, society's and the preservation of endemic plants (Biodiversity), and the preservation of the soc's positive activities (Culturdiversity). The Society participation have been progreesed in Gebangharjo village with a Government program indoorsment with a reboisation program, the culture in Gebangharjo village like make a terasering activity.

Keyword : Participation, Society, Environmental Conservation